

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban yang dilaksanakan pada bulan September – bulan Oktober 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien dengan hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban dengan jumlah 204 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Parengan yang memenuhi kriteria inklusi.

4.3.3 Besar sampel

Besar sampel atau jumlah sampel untuk penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode slovin, karena jumlah populasi yang diketahui berjumlah 204 orang, maka didapatkan hasil rumus seperti yang tercantum berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *Error tolerance* (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi).

Total populasi atau kelompok yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini berjumlah 204 orang. *Error Tolerance* yang diterapkan sebanyak 5%. Karena toleransi untuk sosial dan pendidikan pada umumnya 0,05 atau 5%, maka tingkat akurasi menjadi 95%. Sehingga, jumlah sampel yang didapatkan dari substitusi jumlah populasi dan *error tolerance*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,0025)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 0,51}$$

$$n = \frac{204}{1,51}$$

$$n = 135$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 135, sehingga besar Sampel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah 135 orang pasien hipertensi di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban.

4.3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

4.3.5 Karakteristik sampel penelitian

4.3.5.1 Kriteria inklusi

1. Pasien yang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg.
2. Bersedia mengikuti penelitian.
3. Pasien yang mampu membaca dan memahami kuisisioner dengan baik.

4.3.5.2 Kriteria eksklusi

1. Pasien hipertensi yang sudah terjadi komplikasi.
2. Pasien dengan gangguan jiwa/*stres*.

4.3.6 Variabel penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah gaya hidup.

4.3.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah upaya promotif preventif hipertensi.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen Gaya Hidup (X)	Aktivitas dari manusia yang mempunyai cakupan yang sangat luas, yang terdiri oleh 4 faktor, diantaranya : 1. Aktivitas fisik 2. Pola makan 3. Kebiasaan istirahat 4. Kebiasaan merokok	1. Pekerjaan 2. Kebiasaan olahraga 3. Jenis makan 4. Jumlah makan 5. Frekuensi makan 6. Pola tidur 7. Kualitas tidur 8. Durasi tidur 9. Tidak merokok 10. Jumlah batang rokok	Menggunakan kuesioner A.1 sampai A.4 dengan total 20 item pertanyaan, diukur menggunakan skala Guttman: 0 : Tidak 1 : Ya	Hasil ukur pada skala Guttman dengan total 20 item pertanyaan akan dikategorikan menjadi: Baik: Skor 14 – 20 Cukup: Skor 7 – 13 Buruk: Skor 0 – 6	Ordinal
2.	Dependen Upaya Promotif Preventif Hipertensi (Y)	Kegiatan yang dilakukan untuk upaya pencegahan hipertensi, yang terdiri dari 2 faktor: 1. <i>Health education</i> 2. <i>Spesific protection</i>	1. Edukasi 2. Deteksi dini	Menggunakan kuesioner B.1 sampai B.2 dengan total 8 item pertanyaan, diukur menggunakan skala Guttman: 0 : Tidak 1 : Ya	Hasil ukur pada skala Guttman dengan total 8 item pertanyaan akan dikategorikan menjadi: Baik: Skor 6 – 8 Cukup: Skor 3 – 5 Buruk: Skor 0 – 2	Ordinal

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat tulis kantor untuk pengisian kuesioner, lembar kuesioner untuk pengumpulan data

penelitian, dan data rekam medis pasien di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban selama periode penelitian dilakukan.

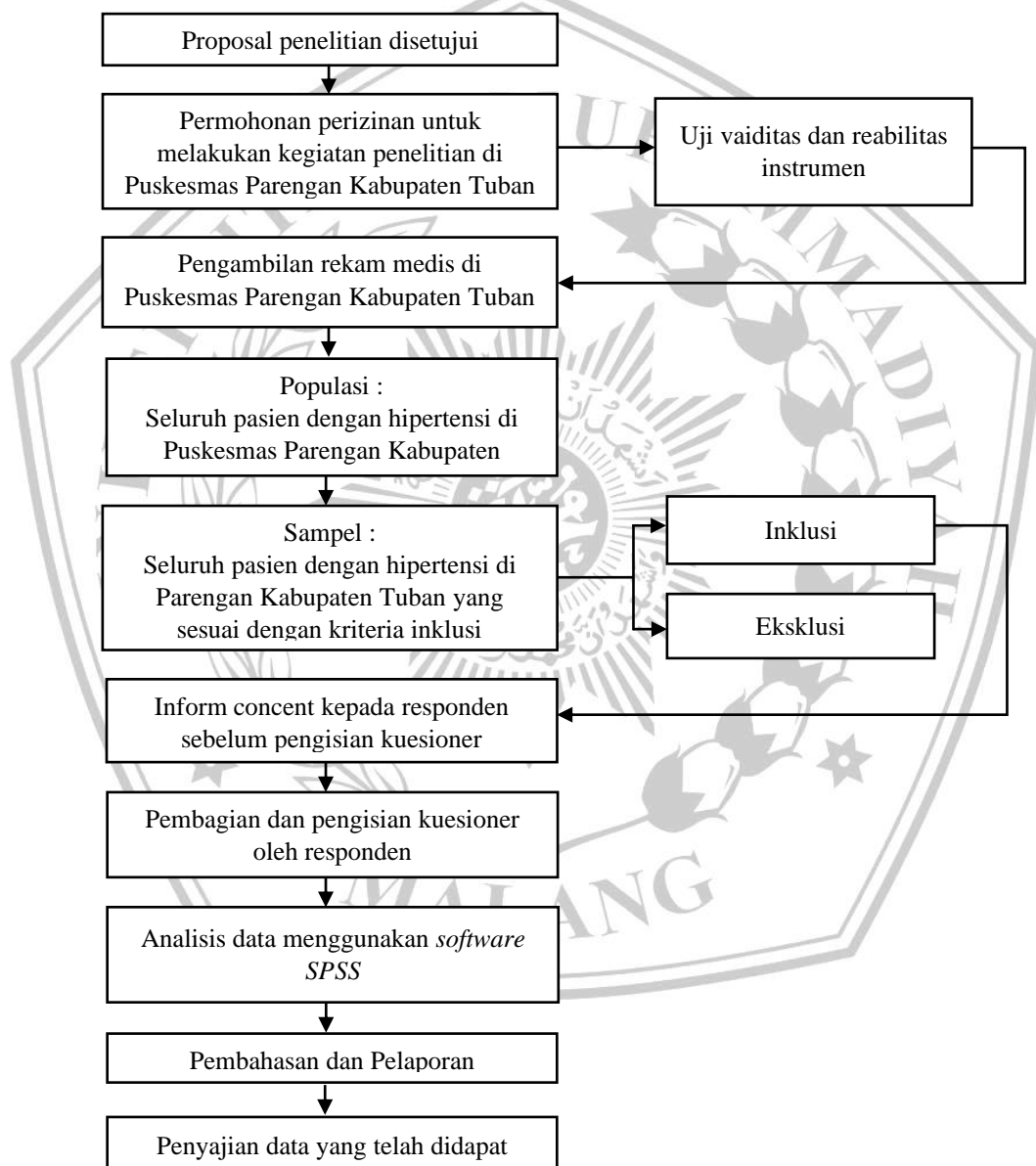
4.6 Prosedur penelitian

Prosedur pengumpulan Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dari Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban, dan melakukan observasi langsung serta menyebarkan kuesioner kepada responden. Sebagai langkah awal sebelum kuesioner disebar, dilakukan terlebih dahulu pengujian validitas dan reliabilitas dengan memanfaatkan *Software SPSS* digunakan untuk mengevaluasi tingkat validitas suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur serta untuk menilai reliabilitas alat ukur tersebut dipercaya apabila digunakan lebih dari sekali pada kelompok dengan perangkat yang serupa dalam kondisi yang serupa. Uji validitas dilakukan dengan cara menyebarkan atau membagikan kuesioner yang telah dibuat kepada responden yang bukan merupakan sampel asli yang akan digunakan untuk penelitian. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka peneliti akan melakukan revisi atau penghapusan pertanyaan tersebut. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan cara membagikan kembali kuesioner yang valid kepada responden yang bukan merupakan sampel asli (orang atau kelompok yang sama dengan yang mengikuti uji validitas) 2-3 minggu setelah dilakukan uji validitas. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner dapat diberikan kepada responden yang akan dijadikan sampel. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk membaca dan memahami semua pertanyaan yang tertera pada kuesioner, peneliti juga akan menyediakan peluang bagi responden untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami dalam

kuesioner. Responden diminta untuk mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Peneliti akan mengumpulkan data dari kuesioner yang akan diolah menggunakan *software* SPSS.

4.7 Alur Penelitian

Gambar 4.1 Alur Penelitian



4.8 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi atau memeriksa setiap variabel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan memahami karakteristik dan sebaran masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang diterapkan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis *Spearman Rho* yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara kedua variabel. Variabel yang dianalisis adalah variabel bebas gaya hidup penderita di Puskesmas Parengan Kabupaten Tuban dan variabel terikat upaya promotif preventif hipertensi.

4.9 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

4.9.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur hal yang seharusnya diukur dengan menggunakan alat uji validitas SPSS. Dikatakan valid apabila hasilnya <0.05 dan dikatakan tidak valid apabila didapatkan hasil >0.05 .

4.9.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan dapat diandalkan jika dilakukan lebih dari sekali pada

kelompok dengan menggunakan perangkat yang identik dalam kondisi serupa. Dikatakan reliabel apabila didapatkan hasil >0.6 dan tidak reliabel apabila didapatkan hasil <0.6 .

